

ABSTRAK

NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM BUDAYA JATHILAN DI KECAMATAN TURI SLEMAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL

Inez Ardy Pramesti

201314023

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Unsur-Unsur dalam budaya jathilan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah lokal, (2) Budaya jathilan menjadi sumber belajar sejarah lokal untuk menanamkan nilai nasionalisme, (3) Nilai-Nilai nasionalisme yang tercermin dalam praktik budaya jathilan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistik. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku budaya dalam Paguyuban Kesenian Jathilan Kreasi Bekso Kridho Budoyo dan satu guru sejarah SMA Negeri 11 Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis data Miles & Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) Unsur-Unsur dalam budaya jathilan dapat dijadikan sumber belajar sejarah lokal melalui unsur tata busana, penceritaan tarian, ritual, sajen, dan gamelan sebagai alat musik tradisional yang digunakan. (2) Budaya jathilan tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi menjadi sumber belajar sejarah lokal untuk menanamkan nilai nasionalisme dengan sifat yang mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman dan unsur didalamnya relevan dengan pembelajaran sejarah di SMA dengan nilai-nilai lokal yang terkandung didalamnya. (3) Nilai-nilai nasionalisme tercermin dalam praktik budaya jathilan meliputi nilai gotong royong, nilai religiusitas, nilai kepahlawanan, dan nilai persatuan.

Kata kunci: Nilai Nasionalisme, Sumber Belajar Sejarah, Sejarah Lokal, Budaya Jathilan

ABSTRACT

**THE VALUES OF NATIONALISM
IN JATHILAN CULTURE IN TURI SLEMAN DISTRICT
AS A SOURCE OF LOCAL HISTORY LEARNING**

Inez Ardy Pramesti

201314023

This research aims to describe: (1) Elements in the Jathilan culture that can be used as a source of learning local history, (2) Jathilan culture as a learning resource of the local history to instill the values of nationalism, (3) Nationalist values reflected in the cultural practices of the jathilan. The research method used is qualitative descriptive with a naturalistic approach.

The informants in this study are cultural perpetrators in the Paguyuban Jathilan Art Creation Bekso Kridho Budoyo and a history teacher of 11 Yogyakarta State High School. Data is collected through observations, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study uses the concept of data analysis by Miles & Huberman which consists of three activities: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The result of this research is that (1) Elements in Jathilan culture can be used as a source of local history learning through elements of fashion, dance narratives, rituals, sajen, and gamelan as traditional musical instruments used. (2) Jathilan culture not only serves as a means of entertainment, but also as a source of local history learning to instill the values of nationalism with a nature that is easily adapted to the development of times and its elements are relevant to the learning of history in high school because of the local values contained within. (3) The values of nationalism reflected in the cultural practices of Jathilan include gotong royong, religiosity, heroism, and unity values.

Keywords: Value of Nationalism, History Learning Resources, Local History, Jathilan Culture